

Analisis Tahap-Tahap Perencanaan Pemekaran Daerah Kabupaten Agam Menjadi Daerah Otonomi Baru

Skripsi

*Diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik Universitas Andalas*



**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

ABSTRAK

INDAH PERMATA SARI, 1710831004. Skripsi S1. Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Judul skripsi “Analisis proses perencanaan pemekaran daerah Kabupaten Agam menjadi Daerah Otonomi Baru”. Dibimbing Oleh: Dr. Asrinaldi, M.Si dan Dr. Tengku Rika Valentina, S.IP, MA.

Penelitian ini membahas tentang proses perencanaan pemekaran daerah Kabupaten Agam menjadi daerah otonomi baru. Pemekaran daerah merupakan sebuah produk dari kebijakan otonomi daerah. Dilihat hingga saat ini pemekaran daerah menjadi sangat menarik dikaji di tengah masih belum dicabutnya moratorium tentang pemekaran daerah. Dengan adanya pemekaran, maka akan memberikan sebuah angin segar bagi daerah yang membutuhkan pemerataan pembangunan. Menariknya moratorium belum dicabut tapi tuntutan akan pemekaran daerah semakin meningkat tiap tahunnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk melihat proses perencanaan pemekaran daerah Kabupaten Agam menjadi Daerah Otonomi Baru serta untuk mengetahui kendala dalam proses perencanaan pemekaran Kabupaten Agam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan pemekaran kabupaten Agam ini merupakan usulan yang berasal dari masyarakat Kabupaten Agam bagian Timur. Kurang responsif Pemerintah Daerah dan komunikasi yang tidak berjalan dengan lancar menjadi kendala utama sehingga Pemekaran Kabupaten Agam mengalami keterlambatan dari segi prosesnya. Jejaring kolaboratif pada aktor koalisi teritorial seharusnya dapat membuat rencana pemekaran mencapai kesepakatan bersama. Namun, pada perencanaan pemekaran Kabupaten Agam minimnya partisipasi dari keseluruhan masyarakat Kabupaten Agam yang berpikir rasional menganggap tidak memberikan keuntungan bagi mereka yaitu masyarakat Kabupaten Agam bagian barat yang merasa tidak memiliki kepentingan.

Kata kunci : Perencanaan, Pemekaran, Aktor

ABSTRACT

INDAH PERMATA SARI, 1710831004. Thesis Bachelor, Political Science Department, Faculty of Social Science and Political Science, Andalas University. Thesis Title “Analysis of the planning process for the regional expansion of Agam Regency to become a new autonomous region”. Guided by Dr. Asrinaldi, M.Si dan Dr. Tengku Rika Valentina, S.IP, MA.

This research discusses the planning process for regional expansion of the Agam Regency to become a new autonomous region. Regional expansion is a product of regional autonomy policy. As seen until now, regional expansion has become very interesting to study amid the midst of the not lifting of the moratorium on regional expansion. With the expansion, it will provide fresh air for areas to need equitable development. Interestingly, the moratorium has not been revoked, but the regency for regional expansion is increasing every year. This research uses a qualitative approach with a case study method. This research aims to see the planning process for the expansion of the Agam Regency to become a New Autonomous Region and to supervise the planning process for the expansion of Agam Regency. The results of this research indicate that the planning for the expansion of Agam district is a who comes from the community of the eastern part of Agam Regency. The local government is less responsive and communication that does not run smoothly has become the main cause. So, the expansion of the Agam Regency has been delayed in terms of the process. Collaborative networks on territorial coalition actors should be able to make expansion plans to reach a mutual agreement. However, in the planning for the expansion of the Agam Regency, the minimal participation of all Agam Regency people who think rationally thinks it does not provide benefits for them, namely the people of West Agam Regency who feel they have no interest.

Keywords: Planning, Expansion, Actor

